

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku :

- Baran, S. J., & Davis, D. K. (2019). *Mass Communication Theory: Foundations, Ferment, and Future* (Wadsworth Publishing Company (ed.); 7th ed.).
- Devito, J. A. (2021). *The Interpersonal Communication Book* (15th ed.). HarperCollins College Publishers.
- Fatimah. (2020). *Semiotika dalam kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*. TallasaMedia.
- Fiske, S. (2018). *Stereotype Content: The Power of Social Perception*. Routledge.
- Griffin, E. A. (2018). *A First Look at Communication Theory*. McGraw-Hill Education.
- Krissandy. (2014). *Unsur-unsur Film*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Littlejohn, S. ., & Foss, K. . (2017). *Theories of Human Communication*. Cengage Learning.
- Mudjiono, Y. (2020). Kajian Semiotika dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Panuju, R. (2019). *Film sebagai gejala komunikasi massa*. Intelegensia Media.
- Prasetya, A. B. (2019). *Analisi Semiotika Film dan Komunikasi*. Intrans Publishing.
- Reznik, S., & Lavie-Dinur, A. (2013). Journal of Broadcasting & Electronic Media. *The Impact of Mediated Stereotypes on Perception and Evaluation of News Broadcasts*.
- Rijal, S., & Pasaribu, T. (2014). *Pembelajaran dan Penilaian Film di Indonesia*. Erlangga.
- Rismawaty, Surya, D. E., & P., S. J. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rekayasa Sains.
- Ryan, M. K., & Branscombe, N. R. (2013). *The SAGE Handbook of Gender and Psychology*. SAGE Publications.
- Salter, M. (2013). *Male Sexual Victimization: Examining Assumptions and Increasing Understanding*. Routledge.

- Smith, H. (2013). *Men on Strike: Why Men Are Boycotting Marriage, Fatherhood, and the American Dream - and Why It Matters*. Encounter Books.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi* (4th ed.). PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Strauss, S. (2014). *Sexual Harassment and Bullying: A Guide to Keeping Kids Safe and Holding Schools Accountable*. Rowman & Littlefield.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Uzman, M. (2017). *Komunikasi Massa: Teori dan Praktik*. Prenada Media.
- Wahjuwibowo, I. S. (2019). *Semiotika Komunikasi Edisi III: Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Mitra Wacana Media.
- Wulandari, R., & Nurudin, J. (2018). *Komunikasi Perubahan Sosial*. PT. REMAJA ROSDAKARYA.

Referensi Jurnal :

- Akinwale, A. A. (2018). Systemic discrimination: The root of gender inequality. *International Journal of Humanities and Social Science Research*.
- Caron, S. L., & Bérubé, A. (2017). Male sexual victimization: A review of past research, methodological considerations, and future directions. *Journal of Sex Research*, 54, 73–94.
- Dirgayunita, A. (2016). Gangguan Stress Pasca Trauma Pada Korban Pelecehan Seksual dan Pemerkosaan. *Jurnal An-Nafs* 1, No. 2.
- Hidayat, R. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji. *Ilmu Komunikasi*.
- Flood, M. (2015). Men, masculinity, and sexual violence: Challenging myths of sexual sameness and consent. *Sexualities*.
- Kementerian Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak dan Badan Pusat Statistik, Mengakhiri Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Indonesia (Jakarta: Kementerian Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak, 2017), 67.
- Lisak, D., & Ivan, C. (2015). Defining male sexual victimization in contemporary society. *The Journal of Sex Research*, 52(4), 380–390.

Muhid, A., & Etc. (2019). Quality of Life Perempuan Penyintas Kekerasan Seksual: Studi Kualitatif. *Journal of Health Science and Prevention* 3, No. 1.

Mustika, M. (2016). Diskriminasi Terhadap Beberapa Perempuan Dalam Beberapa Perspektif Feminisme Multikultural: Kajian Terhadap Novel Scappa Per Amore Karya Dini Fitria. *Jurnal Poetika*, IV, 34.

Orgassa, S., Meisel, M., Antje, J. M., & Höhle, B. (2019). The impact of prelingual deafness and cochlear implantation on communication and the implications for language development. *Language and Speech*, 62.

Ridho, M. R., Hakim, M. R. T., & Khasanah, U. (2022). DISKRIMINASI LAKI-LAKI SEBAGAI KORBAN KEKERASAN SEKSUAL PERSPEKTIF KESETARAAN GENDER. *Hukum Dan Kemanusiaan*.

Tim Peneliti INFID. *Laporan Studi Kuantitatif Barometer Kesejahteraan Gender*. Jakarta: INFID, 2020.

Wiener, C., & Rebecca T, H. (2018). *Gender, Power and Sexual Harassment*. Routledge.

Referensi Internet :

Andriyani, R. Senin, 11 Juli 2022 15:43 WIB. "Makna Tanda dalam Semiotika dan Contohnya" diakses pada 20 April 2023 <https://www.indonesiana.id/read/156218/makna-tanda-dalam-semiotika-dan-contohnya>

Bbc News, "Reinhard Sinaga: ' Saya orang sangat mengerikan' kalimat pertama setelah ditangkap - bagaimana tipu daya dan kejahatannya dibongkar," Diakses pada 20 Mei 2023 <https://www.bbc.com/indonesia/majallah-58791639.amp>.

Detiknews, "Biduan Dangdut di Probolinggo Dilaporkan Memerkosa Remaja Laki-laki," 21 April 2021. Diakses pada 20 Mei 2023 <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5546455/polisi-datangi-tkp-dugaan-biduanita-perkosa-remaja-laki-laki-di-probolinggo>. Diakses pada 20 Mei 2023

Frida, Trisy. Senin, 13 Februari 2023 - 17:28 WIB. "Review Film Dear David, Sudah Tayang di Netflix" diakses 18 April 2023 <https://www.viva.co.id/showbiz/film/1574424-review-film-dear-david-sudah-tayang-di-netflix>

Gracia, Aurelia. 7 Februari 2023. "Batas Antara Fantasi Seksual dan Pelecehan dalam 'Dear David'" diakses pada 18 April 2023 <https://magdalene.co/story/kontroversi-netizen-soal-film-dear-david/>

Koalisi Ruang Aman Publik, “Survei Pelecehan di Ruang Publik 2019,” diakses 20 Mei 2023, <https://ruangaman.org>

Netflix. 9 Februari 2023. “Film Dear David” <https://www.netflix.com/title/81476986> diakses 20 April 2023

Pardede, Zevanya. 22 Februari 2023. “Di Balik Kontroversi Film ‘Dear David’, Ada Krisis Gender, Kesehatan Mental, dan Ketidakadilan yang Diabaikan” diakses 18 April 2023 <https://girlsbehind.com/2023/02/22/read/entertainment/dibalikkontroversi-film-dear-david-ada-krisis-gender-kesehatan-mental-dan-ketidakadilan-yang-diabaikan/>

Tim detikcom-detiknews, “Bejat Guru Ngaji di Ponorogo Cabuli 6 Murid Laki-laki di Masjid,” Diakses pada 20 Mei 2023 detiknews, 2022, Maret edisi, <https://www.google.com/amp/s/news.detik.com/berita/d-5978778/bejat-guru-ngaji-di-ponorogo-cabuli-6-murid-laki-laki-di-masjid/amp>.